

**MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG ORANG TUANYA
BERPROFESI SEBAGAI GURU PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA SE
KECAMATAN TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

PG SEPTI NURROHIM

NIM.10916005242

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

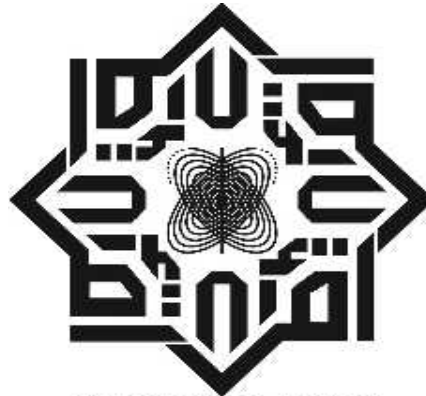
**MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG ORANG TUANYA
BERPROFESI SEBAGAI GURU PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA SE
KECAMATAN TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

PG SEPTI NURROHIM

NIM.10916005242

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

PG Septi Nurrohim (2013) : *Motivasi Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi Sebagai Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Motivasi Belajar Anak Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Subyek dalam penelitian ini adalah anak guru yang bersekolah di Kecamatan Tapung Hilir sedangkan obyeknya adalah motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Populasi penelitian ini adalah semua anak guru yang berada di Kecamatan Tapung Hilir yang berjumlah 18 orang. Pengumpulan data tentang motivasi belajar dilakukan dengan pembagian angket dan teks wawancara.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 September 2012 sampai dengan 13 Oktober 2012, kemudian dilanjutkan kembali 17 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk analisis deskriptif kuantitatif. Data disajikan dengan menggambarkan data dengan apa adanya dengan menginterpretasikan frekuensi dan persentase alternatif jawaban pada angket. Motivasi belajar dikategorikan menjadi lima bagian yaitu: Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, Tidak Baik, Sangat Tidak Baik. Dikatakan atau disimpulkan motivasi belajar itu Sangat Baik jika persentase akhir mencapai angka 81-100%, disimpulkan Baik jika persentase akhir mencapai 61-80%, disimpulkan Kurang Baik jika persentase akhir mencapai 41-60%, disimpulkan Tidak Baik jika persentase akhir mencapai 21-40%, disimpulkan Sangat Tidak Baik jika persentase akhir mencapai 0-20 % .

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar anak guru pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas se kecamatan tapung hilir kabupaten kampar "cukup baik" ditunjukkan dengan persentase hanya 44 %. Kesimpulan ini bisa terjadi karena faktor intern dan ekstren anak itu sendiri.

ABSTRACT

PG Septi Nurrohim (2013):The Effect of Economic Teacher Discipline toward Student's Motivation on the Subject of Economics in the First Class at Madrasah Aliyah Yasmi Duri Mandau Subdistrict Bengkalis Regency.

The study consisted of two variables, namely the Economic Teacher Discipline (independent variable / independent or X variable) and Students Motivation (dependent variable / dependent or Y variable). Purpose of this study was to determine The Effect of Economic Teacher Discipline Students Motivation Againstthe Eye Economy Class X at Madrasah Aliyah Yasmi Duri Mandau Subdistrict Bengkalis Regency.

Subjects in this study were all students of class X at Madrasah Aliyah Yasmi Duri Mandau Subdistrict Bengkalis Regency, while the object is the economic teacher discipline Effects of Motivation on Student's Economy Class X at Madrasah Aliyah Yasmi Duri Mandau SubdistrictBengkalis Regency. Its population is 12 students, because its population is small, then the author makes the population as a sample. Data collection techniques used is author questionnaires, interviews, and documentation. And data processing techniques that I use is a simple linear regression formula and product moment correlation with SPSS version 19.0.

Based on the presentation and analysis of data, it is known that the discipline of economic teacher significantly influence students motivation in the eyes of economic class X at Madrasah Aliyah Yasmi Duri Mandau Subdistrict Bengkalis Regency. This is evidenced by the results of the analysis that observation $r_o = 0.858$ greater than the R_{tabel} the significant level of 5% ($0.858 > 0.632$) this means H_a accepted, H_o is rejected. observation $r_o = 0.858$ greater than the R_{tabel} at 1% significance level ($0.858 > 0.765$) means H_a accepted, H_o is rejected. It can be concluded that there is significant influence between disciplineeconomic teacher to student motivation at $0.736 \times 100\% = 73.6\%$.

سوريا هن دا ياني () : تأثير انضباط معلم اقتصاد ضد الدافع من الطلاب على الدرس الاقتصادية
عاليه ياسمي دوري منطقة مانداو ريجنسي

بينغ كاليب

تتألف الدراسة من اثنتين من المتغيرات، أي الاقتصاد الانضباط المعلمين (المتغيرات المستقلة أو
(المتغير X / متغير حسب أو تعتمد / متغير Y). وكان الغرض من هذه الدراسة
لتحديد تأثير الانضباط المعلم ضد الاقتصاد الطالب بالمواضيع الاقتصادي في الصف العاشر بالمدارس
عاليه ياسمي دوري منطقة مانداو ريجنسي بينغ كاليب.

وكانت المواضيع في هذه الدراسة جميع لطلاب في الصف العاشر بالمدارس عاليه ياسمي دوري
منطقة مانداو ريجنسي بينغ كاليب. في حين أن الكائن هو تأني
بالمواضيع الاقتصادي في الصف العاشر بالمدارس عاليه ياسمي دوري منطقة مانداو ريجنسي بينغ كاليب.
سكانها طالبا، وذلك لأن سكانها صغير، ثم المؤلف يجعل السكان كعينة. كان تقنيات جمع البيانات
المستخدمة المؤلف استبيان ومقابلات . ومعالجة البيانات التقنيات التي استخدمها هو بسيط صيغة

SPSS , .

استنادا إلى عرض وتحليل البيانات، ومن المعروف أن الانضباط المعلمين تؤثر تأثيرا كبيرا على
الدافع طالب في العين الاقتصاد في الصف العاشر بالمدارس عاليه ياسمي دوري منطقة مانداو ريجنسي
بينغ كاليب. ويتجلى ذلك من خلال نتائج تحليل هذه الملاحظة $r =$,
الأهمية (, < ,) هذا يعني أن ها مقبولة، و هو رفضت. وبالتالي ويمكن أن نخلص إلى أن
أي تأثير ذات دلالة إحصائية بين انضباط المدرسين الاقتصاد تعليم ضد الحافز الطلاب من x ,
= , .

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Motivasi Belajar Siswa yang Orang Tuanya Berprofesi Guru pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh PG Septi Nurrohim NIM. 10916005242 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Djumadil Awal 1434 H
22 Maret 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Ansharullah, S.P., M.Ec.

Pembimbing

Afdhol Rinaldi, SE.,M.Ec.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Motivasi Belajar Siswa yang Orang Tuanya Berprofesi Sebagai Guru pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh PG Septi Nurrohim NIM. 10916005242 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Djumadil Akhir 1434 H/03 Mei 2013M. skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 22 Djumadil Akhir 1434 H
03 Mei 2013 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.

Penguji I

Penguji II

Dra. Rohani, M.Pd.

Nurrahmi Hayani, SE.,MBA.

Caretaker Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Drs. H.Promadi, MA.,Ph.D.

NIP.19640827199103 1 009

PENGHAJARAN

Alhamdulillah puji syukur milik Allah Rabbul 'Izzati yang maha tinggi lagi maha besar, karena dengan pertolongan dan rahmat Allah Swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah atas Rasul Khatimul Anbiya Muhammad Saw juga kepada keluarga, sahabat dan ummatnya yang senantiasa istiqamah memperjuangkan kebenaran.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama sekali terima kasih yang tidak terhingga ananda ucapkan kepada yang tercinta Ayahanda Sukiatmojo dan Almarhumah Ibunda Sri Wahyuni yang telah berkorban banyak sehingga ananda bisa merasakan bangku kuliah serta manisnya ilmu pengetahuan, semoga Allah SWT selalu memelihara dan melimpahkan kasih sayang di bawah naungannya dan hanya Allah SWT yang dapat membalas segala pengorbanannya.

Skripsi ini berjudul "*Motivasi Belajar Siswa Ynag Orang Tuanya Berprofesi Sebagai Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*". Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. H.M. Nazir selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di bangku perkuliahan.
2. Bapak Drs. Promadi MA, Ph.D Caretaker Dekan Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan surat izin penelitian kepada penulis dan mempermudah jalannya penelitian ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

3. Bapak Ansharullah, S.P, M.Ec selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak berjasa kepada penulis dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dicki Hartanto, Spi, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak berjasa kepada penulis dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Afdhol Rinaldi, S.E, M.Ec selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pengorbanan waktu serta tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membelas segala kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda. Jazakumullah Khairan Katsiron.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan umumnya dan jurusan Pendidikan Ekonomi khususnya yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Bapak / Ibu Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan guru-guru yang telah banyak membantu penulis selama penulis melakukan penelitian. Semoga jada bapak dan ibu dibalas oleh Allah SWT.
8. Orang tua ku Ayahanda Sukiatmojo, Ibunda Alm. Sriwahyuni dan Ibunda Naurnia serta yang telah memberikan dukungan moril, dan semangat serta doa yang tak terkira, terima kasih sebesar-besarnya.
9. Sahabat sekaligus seseorang yang spesial Kakanda Anton Yulianto yang telah memberikan dukungan semangat yang tak terkira sehingga penulis dapat dengan mudah menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dan sahabat-sahabat penulis selama di bangku kuliah, Resti Mailani, Okta Dia Ningsih, Sata Raiani, Muhaini, Edi laksono HSB, Sawitri Syintia Dewi, dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis tulis kan satu persatu.

11. Teman-teman dari kampung yang juga berkuliah di UIN SUSKA, Dwi Asiyah, Susanti, Ida Ratna Ningsih, Iis Setiawati, Sri Rejeki, terima kasih telah membantu memberikan semangat kepada penulis
12. Siswa/siswi Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, dan banyak kekurangan-kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berserah diri dan meminta ampun kepada Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin.

Pekanbaru, Maret 2013

Penulis

PG SEPTI NURROHIM

Persembahan

Ahlaidulillah.....

*Sekian lama menunggu akhirnya waktu itu datang juga,
Waktu di mana sebuah akan kugoresakan tinta hitam di atas putih
yang kini menjadi kebanggaanmu...*

*Tiada banyak yang bisa dirangkai, dan tiada banyak yang bisa diucapkan,
kini semua menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan.....*

*Jika bisa diulang ingig mengulang yang kini sudah terasa, dan terbesit harap
untuk*

*Terus maju, tapi kesempatan yang kini ada membuat ku terus yakin dan terus
untuk maju...*

Terima kasih tiada tara untuk semua yang ada dihidup ku

*Fang Dengan susah payah membantu, berdoa, dan membarikan yang
terbaik untuk ku*

Tiada yang bisa diberikan dan tiada pula yang bisa diungkapkan,.....

Karya ini hanya sebagian kecil dari apa yang bisa ku rangkai

*Dan apa yang bisa ku raih, Dengan karya ini aku ingin membarikan yang
terbaik Untuk semua Fang telah singgah dalam hidup ku dan*

Skut serta untuk perkembangan hidup ku nantinya ,Ayah..... Ibu.....

Kerja keras, semangat, niat, motivasi, keinginan yang terus ada

Serta dorongan tak kan terlupakan untuk k.....,

Karena di saat aku lelah, tak mempunyai apa-apa kalian lah yang selalu hadir

Sahabat, orang terdekat....

*Semua yang telah membantu membarikan yang terbaik tiada apapun yang
bisa terrangkai*

Hanya ucapan terima kasih yang tiada tara...

Aku ingin ini bukanlah sebuah goresan yang terbaik,

Karena jika sudah terbaik maka tak ada lagi keinginan untuk mamperbaik

Tapi aku ingin goresan ini menjadi yang terhebat untuk semua orang

Fang ada di dalam hidup ku....

Terima kasih untuk semua yang ada di hidup ku yang menjadi

Semua Inspirasiku

ABSTRAK

PG Septi Nurrohim (2013) : **Motivasi Belajar Siswa yang Orang Tuanya Berprofesi Sebagai Gurup pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Motivasi Belajar Anak Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Subyek dalam penelitian ini adalah anak guru yang bersekolah di Kecamatan Tapung Hilir sedangkan obyeknya adalah motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Populasi penelitian ini adalah semua anak guru yang berada di Kecamatan Tapung Hilir yang berjumlah 18 orang. Pengumpulan data tentang motivasi belajar dilakukan dengan pembagian angket dan teks wawancara.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 September 2012 sampai dengan 13 Oktober 2012, kemudian dilanjutkan kembali 17 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk analisis deskriptif kuantitatif. Data disajikan dengan menggambarkan data dengan apa adanya dengan menginterpretasikan frekuensi dan persentase alternatif jawaban pada angket. Motivasi belajar dikategorikan menjadi lima bagian yaitu: Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, Tidak Baik, Sangat Tidak Baik. Dikatakan atau disimpulkan motivasi belajar itu Sangat Baik jika persentase akhir mencapai angka 81-100%, disimpulkan Baik jika persentase akhir mencapai 61-80%, disimpulkan Kurang Baik jika persentase akhir mencapai 41-60%, disimpulkan Tidak Baik jika persentase akhir mencapai 21-40%, disimpulkan Sangat Tidak Baik jika persentase akhir mencapai 0-20 % .

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar anak guru pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas se kecamatan tapung hilir kabupaten kampar “cukup baik” ditunjukkan dengan persentase hanya 44 %. Kesimpulan ini bisa terjadi karena faktor intern dan ekstren anak itu sendiri.

ABSTRAK

PG Septi Nurrohim (2013): The This Teacher Motivastion On Economic Subject At All Senior High School Tapung Hilir Kampar Regency.

The study consisted of two variables, namely the Economic Teacher Discipline (independent variable / independent or X variable) and Students Motivation (dependent variable / dependent or Y variable). Purpose of this study was to determine The Effect of Economic Teacher Discipline Students Motivation Againstthe Eye Economy Class X at Madrasah AliyahYasmiDuri Mandau SubdistrictBengkalis Regency.

Subjects in this study were all students of class X at Regency, while the object is the economic teacher discipline Effects of Motivation on Student's Economy Class X at Madrasah Aliyah Yasmi Duri Mandau SubdistrictBengkalis Regency. Its population is 12 students, because its population is small, then the author makes the population as a sample. Data collection techniques used is author questionnaires, interviews, and documentation. And data processing techniques that I use is a simple linear regression formula and product moment correlation with SPSS version 19.0.

Based on the presentation and analysis of data, it is known that the discipline of economic teacher significantly influence students motivation in the eyes of economic class X at Madrasah Aliyah Yasmi Duri Mandau Subdistrict Bengkalis Regency. This is evidenced by the results of the analysis that observation $r_o = 0.858$ greater than the R_{tabel} the significant level of 5% ($0.858 > 0.632$) this means H_a accepted, H_o is rejected. observation $r_o = 0.858$ greater than the R_{tabel} at 1% significance level ($0.858 > 0.765$) means H_a accepted, H_o is rejected. It can be concluded that there is significant influence between disciplineeconomic teacher to student motivation at $0.736 \times 100\% = 73.6\%$.

المخلص

سوريا هن دا ياني () : تأثير انضباط معلم اقتصاد ضد الدافع من الطلاب على الدرس الاقتصادية في الصف العاشر بالمدسة عالية ياسمي دوري مانداو ريجنسي بينغ كاليس.

تتألف الدراسة من اثنين من المتغيرات، أي الاقتصاد الانضباط المعلمين (المتغيرات / المتغير X) (متغير حسب أو تعتمد / متغير Y). من هذه الدراسة لتحديد تأثير الانضباط المعلم ضد الاقتصاد الطالب بالمواضيع الاقتصادي في الصف العاشر بالمدسة عالية ياسمي دوري منطقة مانداو ريجنسي بينغ كاليس.

وكانت المواضيع في هذه الدراسة جميع لطلاب في الصف العاشر بالمدسة عالية ياسمي دوري منطقة مانداو ريجنسي بينغ كاليس. في حين أن الكائن هو تأثير الانضباط المعلم ضد الطالب بالمواضيع الاقتصادي في الصف العاشر بالمدسة عالية ياسمي دوري منطقة مانداو ريجنسي بينغ كاليس. سكانها طالبا، وذلك لأن سكانها صغير، ثم المؤلف يجعل السكان كعينة. كان تقنيات جمع البيانات المستخدمة المؤلف استبيان ومقابلات، والوثائق. لبيانات التقنيات التي أستخدمها هو بسيط صيغة الانحدار الخطي والارتباط المنتج لحظة مع الإصدار SPSS .

استنادا إلى عرض وتحليل البيانات، ومن المعروف أن الانضباط المعلمين تؤثر تأثيرا كبيرا على الدافع طالب في العين الاقتصاد في الصف العاشر بالمدسة عالية ياسمي دوري منطقة مانداو ريجنسي بينغ كاليس. ويتجلى ذلك من خلال نتائج تحليل هذه الملاحظة $R =$ ، الجدول في مستوى الأهمية ($p <$ ،) هذا يعني أن ها مقبولة، و هو رفضت. وبالتالي ويمكن أن نخلص إلى أن أي تأثير ذات دلالة إحصائية بين انضباط المدرسين الاقتصاد تعليم . ، = x ،

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	x
TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Motivasi	9
1. Pengertian Motivasi	9
2. Komponen-komponen Motivasi	11
3. Pengertian Motivasi Belajar.....	12
4. Faktor Yang Melatar Belakangi Motivasi Belajar	15
5. Indikator Motivasi Belajar	16
6. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar	17
7. Prinsip Motivasi Belajar.....	18
8. Tujuan Motivasi Belajar.....	21
9. Teori Motivasi Belajar	21
B. Mata Pelajaran Ekonomi	24
1. Pengertian Ilmu Ekonomi	24
2. Ruang Lingkup Kajian Ilmu Ekonomi	25
C. Penelitian Relevan	26
D. Konsep Operesional	30

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	31
B. Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Penyajian Data	49
C. Analisis Data	74

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran – Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Identitas Sekolah MA Al Fallah.....	40
Tabel 4.2	Perkembangan Siswa MA Al Fallah Tapung Makmur 2005/2012	47
Tabel 4.3	Data Anak Guru Di MA Al Fallah 2012/1013	47
Tabel 4.4	Data Guru SMAN01 Tapung Hilir (<i>terlampir</i>)	
Tabel 4.5	Data Siswa Dan Orang tua yang Berptofesi Guru Di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar	49
Tabel. 4.6	Instrumen penelitian tentang bagaimana motivasi belajar siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas sekecamatan tapung hilir kabupaten kampar	50
Tabel 4.7	Wawancara tentang motivasi belajar siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas sekecamatan tapung hilir kabupaten kampar	52
Tabel 4.8	Data Siswa dan Orang Tua yang berprofei guru di kecamatan tapung hilir kabupaten kampar	53
Tabel 4.9	Pernyataan bagaimanakah peran profesi orang tua sebagai guru membuat anda tekun dalam mengerjakan tugas pelajaran	54
Tabel 4.10	Pernyataan bagaimanakah peran profesi orang tua sebagai guru membuat anda ulet dalam meghadapi kesulitan dalam pelajaran	55
Tabel 4.11	Pernyataaan bagaimanakah peran profesi orang tua sebagai guru membuat anda cenderung menunjukkan minat dalam menghadapi masalah dalam pelajaran.....	56
Tabel 4.12	Pernyataan bagaimanakah peran profesi orang tua sebagai guru memotivasi belajar anda yang cenderung bosan menghadapi tugas-tugas rutin dalam pelajaran.....	57
Tabel 4.13	Pernyataaan bagaimanakah peran profesi orang tua sebagai guru membuat anda lebih senang mengerjakan tugas pelajaran secara mandiri.....	58

Tabel 4.14	Pernyataaan bagaimanakah peran profesi orang tua sebagai guru membuat anda dapat mempertahankan pendapat anda dalam pelajaran	59
Tabel.4.15	Pernyataaan bagaimanakah peran profesi orang tua sebagai guru membuat anda tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam pelajaran	60
Tabel.4.16	Pernyataaan bagaimanakah peran profesi orang tua sebagai guru membuat anda lebih senang mencari soal-soal dalam pelajaran.....	61
Tabel.4.17	Pernyataaan bagaimanakah peran profesi orang tua sebagai guru membuat anda lebih senang memecahkan soal-soal dalam pelajar....	62
Tabel. 418	Rekapitulasi Jawaban Angket.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Tabel Angket
Lampiran II Wawancara
Lampiran III Daftar Guru SMAN 01 Tapung Hilir
Lampiran IV Daftar Nilai Siswa/i Penelitishn Periode I.....
Lampiran V Daftar Nilai Siswa/i Penrlitian Periode II.....
Lampiran VI Rekapitulasi Jawaban Angket
Lampiran VII Rekapitulasi Jawaban Angket Masing-masing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal penting, karena mempunyai potensi besar untuk memainkan peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi era industrialisasi dan globalisasi. Potensi ini dapat terwujud jika pendidikan mampu melahirkan peserta didik yang cakap dan berhasil menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis dan kreatif terhadap perubahan dan perkembangan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan tidak sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Pendidikan erat kaitannya dengan motivasi belajar anak, baik motivasi belajar anak di sekolah atau di rumah. Motivasi belajar anak sangatlah penting dalam proses pendidikan di sekolah, karena jika anak tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka semua kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran akan sia-sia belaka.

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), Hlm.13

Motivasi belajar dapat menjadikan seseorang dapat mengerjakan sesuatu dengan mudah tanpa adanya paksaan dari orang lain di sekitarnya. Karena dengan adanya motivasi belajar pada dirinya seorang anak dapat mengetahui apa yang menjadi tujuan hidup. Motivasi merupakan aspek yang sangat penting untuk membelajarkan anak, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang menungkingkan anak untuk bertindak dan melakukan sesuatu.

Seorang guru harus dapat mewujudkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan anak, dengan demikian anak akan belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Dorongan belajar mempunyai peranan besar dalam menumbuhkan semangat pada anak untuk belajar. Seseorang anak meski memiliki semangat yang tinggi dan keinginan yang kuat, pasti ada sifat kemalas-malasan, keengganan dan kelalaian juga.

Teori perkembangan dan pembelajaran populer, Jean Piaget berpandangan setiap manusia mempunyai pola struktur kognitif baik itu secara fisik maupun mental yang mendasari perilaku dan aktifitas intelegensi seseorang dan berhubungan erat dengan tahapan pertumbuhan anak. Piaget berpendapat bahwa intelektual (kognitif) dan efektif selalu berjalan berdampingan seperti layaknya sebuah koin. Teori ini percaya bahwa emosi dan afeksi manusia muncul dari suatu proses yang sama di tumbuh kembang kognitif ke dalam 4 (empat) jenis proses, asimilasi, ekomodasi, konservasi, dan reversibility.²

²Agnes Tri Harjaningrum, *Peran Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori Dan Tren Pendidikan*, (Jakarta : Prenada 2007), Hlm 12

Keberadaan guru di tengah masyarakat bisa dijadikan teladan dan rujukan masyarakat sekitar. Nilai strategis seorang guru sebagai penebar cahaya kebenaran dan keagungan nilai terpancar kuat. Hal ini meniscayakan seorang guru untuk selalu on the right track, pada jalan yang benar, tidak menyimpang dan berbelok, sesuai dengan ajaran agama yang suci, adat istiadat yang baik, dan aturan pemerintah. Posisi strategis seorang guru tidak hanya bermakna pasif, justru harus bermakna aktif progresif. Guru harus bergerak memberdayakan masyarakat menuju kualitas hidup yang baik dan perfect di segala aspek kehidupannya, khususnya pengetahuan, moralitas, sosial, budaya, dan ekonomi kerakyatan. Karena itu, guru memiliki beberapa peran penting di tengah masyarakat.³

Zainal Asril dalam bukunya *Micro Teaching* menjelaskan, Seiring dengan peran dan tugas dan perana guru di sekolah, Mulyasa juga menambahkan bahwa guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan dengan memosisikan diri sebagai :

1. Orang tua yang memiliki rasa kasih sayang pada peserta didiknya.
2. Teman, tempat mengadu mencurahkan perasaan isi hati peserta didik.
3. Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan melayani peserta didik, sesuai dengan minat, kemampuan, dan bakatnya.
4. Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk memahami permasalahan yang sedang dihadapi anak dan mencarikan solusinya.

³Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2009), Hlm. 203

5. Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.
6. Membiasakan peserta didik bersilaturahmi dengan orang lain secara wajar.
7. Mengembangkan proses sosialisasi secara wajar antar peserta didik dalam lingkungannya.
8. Mengembangkan kreatifitasnya.
9. Menjadi pembantu jika diperlukan.⁴

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan motivasi belajar anak guru di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, dalam hal ini terdiri dari 5(lima) Sekolah Menengah Atas yang sederajatnya. Sekolah-sekolah ini adalah lembaga yang cukup memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan tenaga pengajar yang mengajar sesuai bidangnya. Namun, berdasarkan studi pendahuluan ditemukan berbagai gejala-gejala sebagai berikut :

- a. Masih ada anak guru yang nilainya rendah.
- b. Masih ada anak guru yang bermalas-malasan pada waktu belajar .
- c. Masih ada anak guru yang bermain-main di saat pelajaran dimulai.
- d. Masih ada anak guru yang bercerita dengan temanya saat dimulai pelajaran.
- e. Masih ada anak guru yang tidur disaat jam pelajaran dimulai.
- f. Masih ada anak guru yang kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul :“**Motivasi Belajar Siswa Yang Orang Tuanya**

⁴Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2011), Hlm. 10

Berprofesi Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menjelsakna istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar

Motivasi Berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.⁵ Belajar adalah Perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan mesasyarakat.⁷

2. Siswa

Secara formal siswa adalah seorang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.⁸

⁵Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Bidang Pendidikan)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), Hlm. 3

⁶*Ibid*, Hlm 23

⁷Syaiful Bahri Djamaarah, *Psikologi Belajar*, edisi ke 2 (Jakarta : Rineka Cipta , 2008), Hlm.12

⁸Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), Hlm.77

3. Profesi Guru

Kriteria profesi sebagai guru salah satunya antara lain melibatkan kegiatan intelektual, yang menggeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus.⁹ Secara etimologi pendidik (guru) adalah orang yang melakukan bimbingan, pengertian ini memberikan kesan bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam pendidikan.¹⁰

4. Mata Pelajaran Ekonomi

Pengertian Ekonomi secara umum ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan yang bersifat tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang bersifat terbatas. Dalam definisi ilmu ekonomi, terkandung pengertian bahwa: (a) ilmu tentang bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan, (b) ilmu ekonomi adalah ilmu tentang pilihan (science of choices), (c) ilmu tentang cara pengalokasian sumber daya yang terbatas.¹¹

Kesimpulan penulis menurut penegasan istilah di atas adalah siswa/i yang orang tuanya berprofesi sebagai guru di kecamatan tapung hilir kabupaten kampar. Pengertian judul ini secara keseluruhan adalah: “Motivasi Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi Guru Pada Mata

⁹Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Hlm.18

¹⁰Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia :2005) Hlm. 49

¹¹Suparmono, *Pengantar Ekonomika Makro*, (Yogyakarta : Unit Penerbit Percetakan(UPP)AMP YKPN: 2004), Hlm. 3

Pelajaran Ekonomi Di SMA Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan pada latar belakang maka timbul permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini di antaranya:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru.
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa yang orang tuanya sebagai guru.
- c. Peran profesi sebagai guru terhadap motivasi belajar anak.

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya adalah : Motivasi Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan : Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ?.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan masukan bagi siswa dan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru untuk memudahkan dalam menilai motivasi belajar siswa pada pembelajaran.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai Motivasi Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi Sebagai Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
- d. Hasil penelitian ini menjadi syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- e. Hasil penelitian ini menjadi informasi kepada pihak–pihak terkait dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas–aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat– saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan / mendesak.¹²

Pengertian motivasi menurut beberapa ahli berbeda-beda tetapi mempunyai keterikatan yang sama. Di antara beberapa ahli adalah menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* menjelaskan motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara menurut Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 73

membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.¹³

Motif dimaksud segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang anak tidak berbuat seperti seharusnya, maka harus diselidiki apa sebabnya. Motif dimaksudkan usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi sehingga anak itu mau, ingin melakukannya.¹⁴

Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, ialah (1) Motivasi sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang, (2) kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaanya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.

Menurut Mc. Donald: *Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.*

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁵

¹³Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), Hlm. 101

¹⁴S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Akasara, 2000), Hlm.73

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 158

Beberapa tokoh pendidikan dalam bukunya menjelaskan definisi tentang motivasi. Definisi yang diberikan pun bervariasi, tetapi tidak ada perbedaan yang mendasar. Definisi-definisi motivasi tersebut seperti:

Menurut Sardiman dalam Kusnadi, dkk., motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁶ Kesungguhan dalam belajar diperlukan adanya motivasi yang kuat. Motivasi disini maksudnya dorongan yang timbul dari diri seseorang sadar atau tidak sadar melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.¹⁷

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi- kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsunga dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

2. Komponen – Komponen Motivasi

Motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam (*Linier Component*), dan komponen luar (*Outer Component*). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan

¹⁶Kusnadi, dkk., *Strategi Pembelajaran IPS*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008), hlm. 70-71.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 70.

ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.¹⁸

3. Pengertian Motivasi Belajar

Kesungguhan dalam belajar diperlukan adanya motivasi yang kuat. Motivasi di sini maksudnya dorongan yang timbul dari diri seseorang sadar atau tidak sadar melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Semakin tepat pemberian motivasi pada siswa, semakin berhasil dalam belajar. Tanpa motivasi maka hasil belajar yang baik akan sulit tercapai, karena motivasi itu merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan energi yang ada pada setiap individu.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai tujuan belajar mengajar yang dilakukan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar, motivasi yang tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi sedikit yang tertinggal belajar dan sangat sedikit pula kesalahan dalam belajarnya.¹⁹

¹⁸ Oemar Hamalik, *Op.Cit*, Hlm. 159

¹⁹Kusnadi Dkk, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru : Yayasan Pusaka Riau, 2008), Hlm. 70

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah, tetapi karena ia tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka ia tidak akan mendengarkan dan memahami, apalagi mencatat isi ceramah tersebut. Seseorang yang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial maka tidak akan mencapai hasil maksimal.

Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu (i) kebutuhan, (ii) dorongan dan (iii) tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan.²⁰

Beberapa eksperimen membuktikan adanya peranan motivasi (dorongan) yang sangat besar untuk membangkitkan aktivitas dan gairah belajar. Ramayulis dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pendidikan Agama Islam* menjelaskan bahwa Richard A. Veal mengemukakan

²⁰Dimiyati dan Mujiano, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), Hlm.80

motivasi yang sangat dimiliki seseorang akan menentukan keberhasilan suatu pekerjaan sekalipun aktivitas tersebut ditunjang oleh pembawaan, bakat, dan keterampilan.²¹

“Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling“ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological“ yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia, penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa / “feeling“ afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang / terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan”.²²

Ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

²¹Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), Hlm 117

²²Sardiman, *Op.Cit*, Hlm 74

Kegiatan belajar-mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksninya untuk melakukan sesuatu, karena memiliki tujuan atau kebutuhan belajar.²³

4. Faktor-Faktor Yang Melatar Belakangi Motivasi Belajar

Dalam motivasi belajar ada dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Motivasi instrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang oleh keadaan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Faktor-faktor motivasi belajar sebagai berikut :

- a. Adanya Hasrat seseorang ingin berhasil.
- b. Adanya keinginan seseorang untuk berhasil.
- c. Adanya dorongan seseorang untuk berhasil
- d. Adanya kebutuhan untuk belajar.
- e. Adanya harapan seseorang untuk berhasil
- f. Adanya cita-cita masa depan.

²³*Ibid*, Hlm74

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik motivasi belajar sebagai berikut :

- a. Adanya penghargaan dalam belajar seseorang untuk berhasil.
- b. Lingkungan belajar yang kondusif.
- c. Adanya kegiatan belajar yang menarik.

5. Indikator Motivasi Belajar

Sardiman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* mengungkapkan bahwa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang meliputi:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk prestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- c. Menunjukkan minat bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal–soal.²⁴

6. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Anak

Ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah:

- a. Memberikan Angka
Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- b. Hadiah
Hadiah dapat juga dilakukan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian.
- c. Saingan / Kompetensi
Saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai motivasi untuk mendorong belajar siswa.
- d. Ego–Involvement
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- e. Memberi Ulangan
Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.
- f. Mengetahui Hasil.
Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.
- g. Pujian.
Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian.
- h. Hukuman
Hukuman sebagai reinforcement yang negatif teapikalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.
- i. Hasrat untuk belajar .
Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar.
- j. Minat
Di depan sudah diuraikan bahwa soal sangat erat hubungannya dengan unsur minat.
- k. Tujuan yang diakui
Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting.²⁵

²⁴*Ibid*, Hlm 83

7. Prinsip – Prinsip Motivasi Belajar

a. Kebermaknaan

Peserta didik akan tertarik belajar jika materi yang dipelajari berguna atau penting bagi dirinya. Hal ini dikaitkan dengan kecenderungan yang ada dalam dirinya, seperti bakat, minat dan pengetahuan yang selama ini dimiliki. Sebagai contoh, guru dapat memberikan argumentasi tentang perlunya peserta didik menjauhi perbuatan zina dengan membuat contoh akibat orang yang melakukan zina.

b. Pengetahuan Dan Keterampilan Prasyarat

Peserta didik akan dapat belajar dengan baik jika dia telah menguasai semua prasyarat baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. Oleh karena itu, siswa akan menggunakan pengetahuan siapnya untuk menafsirkan informasi dan pengalamannya. Penafsiran ini akan membangun pemahaman yang dipengaruhi oleh pengetahuan siapa tersebut.²⁶

c. Model

Psikologi menjelaskan bahwa peserta didik ingin mengidentifikasi diri kepada orang yang disayangi, dan dikaguminya. Untuk itu ia membutuhkan model untuk ditiru (uswatun hasanah). Peserta didik

²⁵Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo : 2012), Hlm.92

²⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), Hlm 118

akan menguasai keterampilan baru dengan baik jika guru dapat memberikan teladan untuk ditiru. Peserta didik lebih teramati dari mengamalkan akhlak yang baik jika gurunya memberi contoh terlebih dahulu.²⁷

d. Komunikasi Terbuka

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika ada komunikasi yang terbuka antara guru dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik oleh karena itu guru perlu melihat kondisi peserta didik, baik dalam hal pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki.

e. Keaslian Dan Tugas Yang Menantang

Peserta didik akan termotivasi untuk belajar jika mereka disediakan materi, kegiatan baru atau gagasan murni / asli dan berbeda. Kebaruan atau keaslian gagasan akan menambah konsentrasi pada pelajaran.

f. Latihan Yang Tepat Dan Aktif

Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik jika guru memberikan latihan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

g. Penilaian Tugas

²⁷*Ibid*, Hlm 118

Peserta didik akan memperoleh pencapaian belajar yang efektif jika tugas dibagi dalam rentang waktu yang tidak terlalu panjang / lama dengan frekuensi pengulangan yang tinggi.²⁸

h. Kondisi Dan Konsekuensi

Peserta didik akan terdorong untuk terus belajar jika kegiatan pembelajaran diselenggarakan secara nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik terlibat secara fisik dan psikis.²⁹

i. Mengembangkan Beragam Kemampuan

Siswa akan belajar secara optimal jika pengalaman belajar yang disajikan dapat mengembangkan berbagai kemampuan seperti kemampuan logis matematis, bahasa, musik, kinestetik, dan kemampuan berinteraksi sesama peserta didik.

j. Melibat Sebanyak Mungkin Indera

Peserta didik akan menguasai hasil belajar dengan optimal jika dalam belajarnya dimungkinkan menggunakan sebanyak mungkin indera untuk berinteraksi dengan isi pembelajaran. Selain menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengasah pendengaran, penglihatan.

k. Keseimbangan Pengaturan Pengalaman Belajar

Peserta didik akan lebih menguasai materi pembelajaran jika pengalaman belajar diatur sedemikian rupa sehingga siswa mempunyai

²⁸*Ibid*, Hlm. 120

²⁹*Ibid*, Hlm. 120

kesempatan untuk membuat suatu refleksi penghayatan dan mengungkapkan dan mengevaluasi apa yang dia pelajari.³⁰

8. Tujuan Motivasi Belajar

Tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang pada gilirannya akan memuaskan kebutuhan individu. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan, dan ini akan mendorong timbulnya motivasi. Jadi tujuan dapat pula membangkitkan timbulnya motivasi dalam diri seseorang. Dikatakan oleh Willian Burton bahwa motivasi dan insentif-insentif ialah hal-hal yang disediakan oleh lingkungan atau oleh guru dengan maksud merangsang siswa agar bekerja lebih giat dan lebih baik.³¹

9. Teori–Teori Motivasi

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan, atau stimulus. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat sering kali

³⁰ *Ibid*, Hlm. 121

³¹ Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2010), Hlm 175

berkurang apabila telah tercapai kepuasan atau karena menemui kegagalan.

Ada bermacam-macam teori motivasi, salah satu teori yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi siswa adalah yang dikembangkan oleh Maslow, Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini (yang memotivasi tingkah laku seseorang) dibagi oleh Maslow ke dalam 7 kategori.³²

Pandangan beberapa ahli tentang motivasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Teori Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan)

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisik.
- 2) Rasa aman.
- 3) Ingin bergaul.
- 4) Ingin dihargai.
- 5) Ingin menonjolkan diri.³³

b. Teori Kebutuhan Berprestasi (Teori McClelland)

³²Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), HLM. 171

³³Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta : Gunung Persada, 2011), Hlm. 217

Dalam teori ini McClelland mengemukakan teori motivasi yang berhubungan erat dengan konsep belajar. Ia berpendapat banyak kebutuhan yang diperoleh dari kebudayaan yaitu kebutuhan prestasi, kebutuhan akan afiliasi, dan kebutuhan akan kekuasaan.³⁴

c. Teori Herzberg (Teori Dua Faktor)

Menurut teori ini yang dimaksud faktor motivasional adalah hal-hal yang mendorong berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang berarti bersumber dalam diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor higienen atau pemeliharaan dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang.

d. Teori Keadilan

Teori keadilan terletak pada pandangan bahwa manusia terdorong untuk menghilangkan kesenjangan antara usaha yang dibuat bagi kepentingan organisasi dengan imbalan yang diterima. Artinya, apabila seorang mempunyai persepsi bahwa imbalan yang diterimanya tidak memadai, dua kemungkinan dapat terjadi, yaitu :

1. Seorang akan berusaha memperoleh imbalan yang lebih besar, atau,
2. Mengurangi intensitas usaha yang dibuat dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.³⁵

e. Teori Harapan

³⁴*Ibid*, Hlm 226

³⁵*Ibid*, Hlm 228

Orang akan termotivasi bila ia percaya bahwa (1) perilaku tertentu akan menghasilkan hasil tertentu, (2) hasil tersebut mempunyai nilai positif baginya, dan (3) hasil tersebut dapat dicapai dengan usaha dilakukan seseorang.

B. Mata Pelajaran Ekonomi

1. Pengertian Ilmu Ekonomi

Ekonomi secara umum ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan yang bersifat tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang bersifat terbatas. Defenisi ilmu ekonomi terkandung pengertian bahwa: (a) ilmu tentang bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan, (b) ilmu ekonomi adalah ilmu tentang pilihan (*science of choices*), (c) ilmu tentang cara pengalokasian sumber daya yang terbatas.

Abraham Maslow menjelaskan Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggemblengan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.³⁶

Kata atau istilah ekonomi ini berasal dari bahasa Latin *Oikonomia* yang terdiri dari dua akar kata, yaitu : *oikos* artinya tangga, dan *nomos*

³⁶Suparmono, *Pengantar Ekonomika Makro*, (Yogyakarta : Unit Penerbit Percetakan(UPP)AMP YKPN

artinya mengatur. Jadi arti dari oikonomia adalah mengatur rumah tangga. Pengertian ini bukan hanya sebatas mengatur suatu rumah tangga keluarga saja, tetapi juga mengatur perekonomian suatu negara dan bangsa secara keseluruhan.³⁷

2. Ruang Lingkup Kajian Ilmu Ekonomi

Adapun kajian atau pembahasan ilmu ekonomi itu haruslah berhubungan dengan masalah-masalah ekonomi saja, sedangkan masalah-masalah yang tidak ada keterkaitannya dengan masalah-masalah ekonomi diserahkan saja kepada disiplin-disiplin ilmu lain, seperti:

- a. Ilmu ekonomi tidak perlu mempermasalahkan dan membahas mengenai kenapa manusia itu mempunyai kebutuhan, yang perlu dibahas adalah bagaimana caranya manusia itu untuk memenuhi kebutuhannya.
- b. Ilmu ekonomi tidak perlu mempersoalkan tentang apa yang menyebabkan kualitas sesuatu barang kurang baik dan kenapa kuantitas sesuatu barang menurun, yang penting dibicarakan adalah bagaimana caranya memasarkan sesuatu barang itu agar mendapat untung besar.
- c. Ilmu ekonomi tidak perlu mempersoalkan kenapa negara Indonesia berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila, yang penting dibahas adalah bagaimana caranya merencanakan perekonomian Indonesia sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila tersebut.³⁸

³⁷Nurasmawi, Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru : Yayasan Pusaka Riau, 2009), 61

³⁸*Ibid*, Hlm.67

C. Penelitian Relevan

Penelitian ini membahas tentang Motivasi Belajar Anak Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Penelitian yang dianggap relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh :

- 1) **Pujianto (2002)** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul "*Studi Tentang Motivasi Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Di Rumah Bagi Siswa SDN 003 Selat Panjang Kota Kabupaten Bengkalis*" dengan hasil penelitiannya disimpulkan motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar di rumah masih 59,43 % yang baru terlaksana. Seharusnya sebagai orang tua yang mempunyai anak-anak yang sedang bersekolah maka ia bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya maka orang tua harus memberikan motivasi kepada anak-anaknya supaya belajar di rumah.
- 2) **Yusnita (2005)** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang

berjudul “ *Hubungan Motivasi Intrinsik Yang Diterima Siswa Dari Orang Tua Dengan Responnya Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Karya Kota Baru Kabupaten Indragiri Hilir*” dengan hasil kekuatan hubungan antara motivasi ekstrinsik diterima siswa dari orang tua dengan respon siswa dalam proses pembelajaran Agama Islam di SMA Karya Kota Baru sebesar 0,505. Angka korelasi ini jauh lebih tinggi dari R tabel pada taraf signifikansi 5 % = 0,250; sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh harga R tabel = 0,325. Dengan demikian semakin tinggi motivasi ekstrinsik yang diterima siswa dari orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah motivasi ekstrinsik yang diterimas siswa dari orang tua maka semakin rendah pula respon belajar siswa.

- 3) **Suziana Putri (2005)** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeгри Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul” *Kerjasama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas II Di SLTP Negeri 1 Bungaraya Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak*, dengan hasil berdasarkan wawancara, angket, observasi di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa Kerjasama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas II Di SLTP Negeri I Bungaraya Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak dikategorikan “Baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentasi responden, yaitu terletak antara 76-100%. Faktor-faktor

yang mendukung kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas II di SLTP Negeri I Bungaraya Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak antara lain:

- a) Orang tua memberikan saran dan kritikan yang bersifat membangun. Itu merupakan suatu tindakan yang baik dan bermanfaat bagi sekolah. Namun demikian sumbangan dalam bentuk materi seperti dana juga sangat dibutuhkan dalam perkembangan suatu lembaga pendidikan.
- b) Orang tua menyediakan fasilitas belajar anak. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya fasilitas belajar akan membantu jalannya proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu orang tua sudah melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan anak. Dengan demikian diharapkan akan terpicu untuk bersungguh-sungguh dan lebih giat dalam belajar, sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik dari sekolah.
- c) Adanya fasilitas yang memadai dari sekolah, seperti adanya perpustakaan. Kita ketahui perpustakaan merupakan salah satu alat vital dalam lembaga pendidikan formal, karena perpustakaan dapat menunjang pendidikan, dan yang terpenting siswa dapat memperoleh berbagai pengetahuan. Oleh karena itu SLTP Negeri I Bungaraya mempunyai fasilitas yang cukup baik. Dalam hal ini tentu dapat membantu siswa dalam belajar, baik fasilitas koleksi

buku-buku yang dibutuhkan oleh siswa untuk menunjang pelajaran mereka di sekolah maupun fasilitas perpustakaan lainnya seperti : meja, kursi, dan kondisi ruangan belajar yang nyaman dan tenang.

- d) Adanya sarana dan prasarana sekolah. Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, oleh karena itu di SLTP Negeri I Bungaraya mempunyai sarana yang cukup. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- e) Adanya dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: faktor intelegensi, faktor minat/bakat, faktor perhatian, faktor kemauan.

D. Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan Motivasi Belajar Anak Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Indikator untuk guru yang sekaligus orang tua anak yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebagai berikut :

1. Siswa yang orang tuanya berprofesi guru lebih tekun dalam menghadapi pelajaran.
2. Siswa yang orang tuanya berprofesi guru cenderung ulet dalam menghadapi kesulitan dalam pelajaran.
3. Siswa yang orang tuanya berprofesi guru cenderung menunjukkan minat dalam menghadapi masalah dalam pelajaran.
4. Siswa yang orang tuanya berprofesi guru cenderung lebih senang bekerja mandiri dalam pelajaran.
5. Siswa yang orang tuanya berprofesi guru cenderung bosan melakukan tugas-tugas rutin dalam pelajaran.
6. Siswa yang orang tuanya berprofesi guru dapat mempertahankan pendapatnya dalam pelajaran.

7. Siswa yang orang tuanya berprofesi guru tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam pelajaran.
8. Siswa yang orang tuanya seorang guru senang mencari dan memecahkan masalah sosial dalam pelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah yang berada di lingkungan kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ada terdapat 5 (lima) sekolah menengah atas dan sederajat. Sekolah tersebut adalah SMAN 01 Tapung Hilir Desa Kota Bangun, SMAN 02 Tapung Hilir Desa Kijang Makmur, SMK Dharma Asih Kijang Jaya, MA-Alfalah Tapung Hilir Desa Tapung Makmur, dan SMK Ekonomi Tapung Hilir Desa Kota Garo. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa permasalahan-permasalahan yang diteliti ada dilokasi ini, masalah ini juga sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari diterimanya masalah yang diajukan sampai dengan pengumpulan data berlangsung, kurang lebih penelitian ini berlangsung selama Kurang lebih 3 bulan dan pada tahun ajaran 2012-

2013 tanggal 17 September 2012 sampai dengan 13 Oktober 2012, kemudian dilanjutkan kembali 17 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian, yaitu Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi guru yang bersekolah di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang mengambil jurusan IPS.
- b. Objek penelitian, yaitu Tentang Motivasi Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹

Populasi penelitian ini berjumlah 5 (lima) sekolah di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Sekolah-sekolah ini adalah SMAN 01 Tapung Hilir Desa Kota Bangun, SMAN 02 Tapung Hilir Desa Kijang Makmur, MA-Alfalah Tapung Hilir Desa Tapung Makmur, SMK Dharma

³⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta , 2010), Hlm. 61

Asih Tapung Hilir Desa Kijang Jaya , dan SMK Ekonomi Tapung Hilir Desa Kota Garo. Tetapi hanya terdapat 2 (dua) sekolah yang masuk ke dalam kategori penelitian ini.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan teknik sampling Jenuh. Dikatakan Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴¹

⁴⁰*Ibid*, Hlm 62

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm. 124

Jumlah siswa yang orang tuanya berprofesi guru adalah 18(delapan belas) siswa⁴², oleh sebab itu semua dijadikan sampel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Yaitu berisikan profil sekolah seperti sejarah sekolah, jumlah guru, jumlah siswa dan yang terkait dengan sekolah yang akan peneliti teliti. Dalam hal ini strategi yang peneliti gunakan adalah strategi arasi (archival), yaitu data dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada.⁴³

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya–karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya fhoto, gambar hiduo, sketsa,

⁴² Data Terlampir

⁴³Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Salah Kaprah Pengalaman – Pengalaman), (Yogyakarta : BPF – Yogyakarta , 2007), Hlm 81

dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dll.⁴⁴

b. Wawancara

Yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dalam hal ini wawancara lebih ditujukan kepada orang tua yang berprofesi guru yang besekolah di SMA Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dan kepada informasi pendukung penelitian. Wawancara adalah mengadakan percakapan dengan maksud tertentu.⁴⁵

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari reponden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil.⁴⁶

c. Angket / Quesioner

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari subjek yang akan diteliti. Adapun penulis akan menyebarkan angket kepada responden untuk menjangkau data yang diperlukan. Quesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁷

⁴⁴Sugiono, *Op. Cit*, Hlm 329

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya , 1996), Hlm.135

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm. 194

⁴⁷*Ibid*, Hlm.199

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan social yang terjadi dan yang akan diamati. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode angket yang disusun dengan menggunakan angket tertutup dengan menggunakan model skala *likert*, yaitu angket yang sudah disediakan alternative jawabannya sehingga responden hanya memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan pada angket.

5. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase. Apabila semua data sudah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berbetuk angka-angka akan dijasikan dalam bentuk persentase.⁴⁸

Untuk mengetahui Tentang Motivasi Belajar Anak Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Se Kecamatan Tapung Hilit Kabupaten Kampar dapat ditentukan dengan persentase hadil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

⁴⁸Burham Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : kencana, 2008), Hlm. 172

1. Sangat Baik	: 81% - 100%
2. Baik	: 61 % - 80 %
3. Cukup Baik	: 41% - 60%
4. Kurang Baik	: 21% - 40%
5. Sangat Tidak Baik	: 0 % - 20 % ⁴⁹

Sedangkan untuk memperoleh kesimpulan data kuantitatif dapat menggunakan rumus:⁵⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan =

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi

⁴⁹Riduwan dan Sunarto , *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidika, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 5

⁵⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PR Raja Grafindo Persada , 2006), Hlm. 43

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian ini terdiri dari 5(lima) sekolah yang terdapat di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Sekolah-sekolah ini adalah:

- a. SMK Ekonomi Desa Kota Garo Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar.
- b. SMAN 01 Desa Kota Bangun Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar.
- c. MA Al Fallah Desa Tapung Makmur Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar.
- d. SMK Dharma Asih Desa Kijang Jaya Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar.
- e. SMAN 02 Desa Kijang Makmur Kec. Tapung Hilir Kab.Kampar

Behubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yang berkenaan dengan “Motivasi Belajar Anak Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar” hanya terdapat 2(dua) sekolah yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tapung Hilir Kabupaten Kampar

dan Madrasah Aliyah AlFallah Tapung Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.⁵¹

a. Deskripsi MA Al-Fallah Tapung Makmur Kec.Tapung Hilir Kabupaten Kampar

1.1 Identitas Madrasah

Tabel. 4.1
IDENTITAS SEKOLAH MADRASYAH ALIYAH SWASTA ALFALLAH

a. No. Statistik Madrasah	312140411075
b. Nama Madrasah	MAS. AL_Falah
c. Alamat	Jln. Hangtuh Desa Tapung Makmur Kecamatan Tapung Hilir
d. No Telepon	-
e. No. Hp Kepala Madrasah	085365731780
f. Tahun Berdiri	17 JULI 2001
g. Nama Kepala Madrasah	Indra Rangkuti SH, S.Pd
h. Mulai Tugas	20 Juli 2011

Sumber: Dokumen Sekolah

1.2 Visi,Misi,Dasar Dan Tujuan Madrasah

Visi:Terwujudnya MA AL – FALAH sebagai lembaga pendidikan yang bernuansa islam yang berkualitas, berdaya dan terpercaya menuju VISI Kampar 2020.

⁵¹Observasi Lapangan

Misi :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
1. Meningkatkan Mutu bagi peserta didik maupun pendidik
2. Memberikan pelayanan yang prima baik kepada siswa , wali murid maupun masyarakat.⁵²
3. Menciptakan iklim yang sejuk dengan nilai – nilai islami dalam lembaga MA AL-FALAH.
4. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.
5. Menjalin kerjasama antara murid, wali murid, pemerintah.

Dasar :Yang menjadi dasar penambahan gedung Madrasah Aliyah AL-FALAH adalah

1. Pancasila dan undang-undang dasar 1945.
2. Untuk menghadapi tahun pelajaran 2012/2013.
3. Pengembangan kurikulum KTSP dengan penambahan jurusan ilmu pengetahuan alam (IPA).
4. Pengembangan IPTEK melalui adanya keterampilan skill yaitu komputerisasi serta adanya perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan.
5. Hasil musyawarah pada tanggal 20 Juli 2011 dengan KOMITE dan seluruh dewan guru.

⁵² Sumber *Dokumentasi Sekolah MA Al Fallah*

Tujuan : Tujuan penambahan gedung Madrasah Aliyah Al-Falah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengadakan proses belajar mengajar bagi siswa/siswi serta dewan guru dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembangunan nasional.
2. Peraturan pemerintah No. 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah BAB XII pasal 32.
3. Untuk meningkatkan gairah belajar bagi siswa maupun siswi.
4. Dengan adanya penambahan pembangunan gedung Madrasah Aliyah Al-Falah merupakan sarana untuk menyiarkan agama islam serta turut mensukseskan program pemerintah Kabupaten Kampar, Kampar sebagai serambi Makkahnya Riau.
5. Untuk mengembangkan mutu pendidikan dengan membuat program jurusan IPA, dan kecakapan hidup yang berbasis life Skill melalui pendidikan computer.

Tujuan tersebut diharapkan secara bertahap akan di monitoring, di evaluasi, di kendalikan dalam kurun waktu tertentu, untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) Madrasah Aliyah dan sekolah menengah atas yang telah di bakukan secara nasional sebagai berikut:

1. Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama yang di yakini dalam kehidupan sehari-hari.⁵³

⁵³Sumber *Dokumentasi Sekolah MA Al Fallah*

2. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.⁵⁴
3. Berfikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif, dalam memecahkan masalah serta berkomunikasi melalui berbagai media.
4. Menyayangi dan menghargai karya seni.
5. Menjalankan pola hidup bersih, bugar dan sehat.
6. Berprestasi dalam kehidupan sebagai cermin rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Kemudian atas keputusan bersama, SKL tersebut dipirinci sebagai profil siswa/siswi di Madrasah Aliyah Al-Falah :

1. Mampu menampilkan sikap sopan santun, menghargai dan berbudi pekerti yang baik sebagai cerminan akhlak mulia yang beriman dan bertaqwa.
2. Mampu membaca al-Qur'an dengan fasih.
3. Mampu berbahasa Arab.
4. Mampu melaksanakan sholat wajib baik di lingkungan sekolah, Keluarga dan Masyarakat.
5. Mampu berbahasa inggris.
6. Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni, olahraga sesuai bakatnya.
7. Mampu mengoperasikan computer secara aktif untuk program Microsoft Word, Excel, dan Desain Grafis.

⁵⁴ . Sumber *Dokumentasi Sekolah MA Al Fallah*

8. Mampu melanjutkan ke Perguruan Tertinggi terbaik sesuai dengan pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang di tentukan sendiri.
9. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetensi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan , kodya,provinsi, dan nasional.
10. Mampu memiliki kecakapan hidup personal, social dalam lingkungan kehidupan nyata.

1.3 Idetifikasi Tatangan Nyata

1. Untuk Lulusan tahun pelajaran 2011/2012 nilai siswa di usahakan mencapai target nilai kelulusan dengan baik.
2. Untuk kelululsan tahun-tahun berikutnyan nilai siswa dapat melebihi target nilai kelulusan .
3. Untuk penambahan siswa/siswi tahun ajaran 2012-2013 diusahakan untuk pengembangan jurusan ilmu pengetahuan alam (IPA).

1.4 Sarana

1. Dapat melengkapi fasilitas yang di butuhkan.
2. Dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin.⁵⁵

1.5 Alternatif Langkah-Langkah Kedepan

1. Dalam usaha peningkatan pencapaian nilai kelulusan siswa/siswi

- a. Meningkatkan kedisiplinan guru, pegawai, tatusaha, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.⁵⁶

⁵⁵ Sumber *Data Dokumentasi Sekolah MA Al Fallah*

⁵⁶ . Sumber Dokumentasi Sekolah

- b. Meningkatkan ke profesionalan tenaga pengajar (guru) melalui penataran dan berbagai pelatihan
- c. Berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa/siswi
- d. Mengadakan terobosan PMD bidang studi yang di UN kan minimal satu semester yaitu pada semester genap selama 4 bulan sebelum pelaksanaan ujian nasional untuk kelas XII.

2. Dalam usaha mengembangkan minat dan bakat siswa/siswi dan bakat siswa

Selain dari ilmu pengetahuan dan teknologi mestinya dicapai siswa, yang diharapkan adalah agar siswa/siswi juga dapat terampil dibidang kesenian , olahraga, social, dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Maka untuk mewujudkannya adalah:

- a. Mengadakan pengembangan diri seperti olahraga : Bola Kaki, Voli, Tenismeja,dll
- b. Mengadakan pelatihan-pelatihan keagamaan dan social yang dapat berguna bagi siswa/siswi sendiri, keluarga, dan masyarakat seperti:
 - Latihan kultum tiga bahasa (Indonesai, Inggris, Arab) di sekolah
 - Hafalan do'a-do'a pendek
 - Hafalan surat-surat AL-Qur'an pendek
 - Bakti social di Masjid, Mushola, dan fasilitas umum yang lain

- Mengadakan latihan PMR
- Muhadhoroh,
- Sholat Zuhur berjamaah
- Sholat Dhuha berjamaah
- Syafari Rhamadan pada bulan Shawal
- Pesantren kilat
- Gerakan Pramuka
- Class meeting

1.6 Perkembangan Jumlah Siswa

Tabel 4.2
PERKEMBANGAN SISWA MA AL FALLAH TAPUNG
MAKMUR2005 S/D 2012

No	TAHUN	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII			ML		JLH. TOTAL
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	LK+PR
1	2005/2006	21	19	40	-	-					21	19	40
2	2006/2007	25	25	50	21	19	40		-	-	46	44	90
3	2007/2008	15	15	30	25	23	48	21	19	40	61	47	108
4	2008/2009	12	10	22	15	15	30	24	20	44	51	45	96
5	2009/2010	24	21	45	12	14	26	15	15	30	41	50	91
6	2010/2011	10	18	28	23	21	44	16	12	28	49	41	100
7	2011/2012	11	10	21	10	7	17	22	20	42	39	33	80
JUMLAH KELAS		1			1			2					Total Kelas : 4

Sumber : MA Al Fallah Tapung Makmur

Tabel. 4.3
DATA ANAK GURU DI MADRASYAH ALIYAH ALFALLAH
2012/2013

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1	MHD. Sopyan	Lk	X
2	Ahmad Yumaroh	Lk	X
3	Imam Marzuki	Lk	XI
4	Dian Ayu Lestari	PR	XI
5	Ahmad Riza	Lk	XII
6	Ilham Didayat	Lk	XII
7	Umiatul Mahmudah	PR	XII
8	Fatma Wati	PR	X
9	Nursafitri	PR	X
10	Novi Antika	PR	XI
11	Qori Hakimah	PR	XII
12	Eli Elvi Yanti	PR	XI
13	Ana Samaratul Mauna	PR	X
14	Atikah Asma Kusuma	PR	XI

15	Maulana Dedi	LK	XII
----	--------------	----	-----

Sumber : Data Sekolah

**b. Deskripsi SMAN 01 KOTA BANGUN Kec.Tapung Hilir
Kabupaten Kampar**

Visi sekolah

Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat.

Misi Sekolah

1. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dengan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, produktif, dan mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga pendidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan.
2. taqwa yang kuat Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga pendidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan.
3. Mewujudkan sekolah menengah negeri 01 Tapung Hilir sebagai sekolah unggul dalam mengembangkan pengajaran IPTEK dan IMTAQ bagi lembaga pendidikan lainnya.

4. Meningkatkan prestasi siswa dibidang olahraga, menghidupkan sanggar seni.⁵⁷

Tabel 4.5
DATA ANAK GURU DI SMAN 01 TAPUNG HILIR KABUPATEN
KAMPAR 2012/2013

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1	Veronika Sri L.Y	PR	X
2	Nunik Dwi A.	PR	XI
3	Sofa Sigit P.	LK	XII

Sumber: Dokumen Sekolah

c. Deskripsi SMK EKONOMI KOTA GARO Kec.Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Sekolah Menengah Kejuruan Ekonomi berlokasi di Jl. Raya Petapahan. Sekolah Menengah Kejuruan Ekonomi berdiri pada Tahun 2001. Sekolah ini dipelopori oleh Bapak H. Samad Taha, Bapak H. Bahtiar BM dan lain-lainnya. Jurusan yang ada pada saat ini adalah:

- a. Jurusan Tata Buku
- b. Jurusan Tata Perusahaan

⁵⁷.Sumber Dokumentasi Sekolah SMAN 01 Tapung Hilir Kabupaten Kampar

d. Deskripsi SMAN 02 KIJANG MAKMUR Kec.Tapung Hilir Kabupaten Kampar

SMAN 02 KIJANG MAKMUR berdiri pada tahun 2009 di bawah naungan LPM yang didirikan oleh swadaya masyarakat Desa Kijang Makmur. SMAN 02 KIJANG MAKMUR terletak di Jl. HR. Sudirman atau jalan poros .

Dalam 4 tahun terakhir hasil Ujian Nasional lulus 100 % dan pada tahun 2009/2010 Badan Akreditasi Sekolah Nasional Propinsi Riau melakukan Akreditasi terhadap sekolah ini dengan hasil “Predikat A” (Amat Baik)”. Jurusan di SMAN 02 KIJANG MAKMUR sekarang adalah IPA dan IPS.

B. Penyajian Data

Adapun yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah *Motivasi Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi Sebagai Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*. Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data terhadap *Motivasi Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi Sebagai Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar* adalah observasi, dokumentasi, angket dan wawancara lisan.

Angket berisikan sejumlah pertanyaan yang sudah disajikan alternatif jawaban dari peneliti, sehingga responden hanya tinggal mengisi lembaran demi lembaran angket yang diberikan. Jumlah soal pada angket 9 (sembilan) soal yang diambil dari konsep operasional dengan alternatif jawaban. Sedangkan untuk wawancara lisan disediakan 5 (lima) soal yang harus responden jawab dalam hal ini wawancara ditujukan untuk orang tua yang berprofesi guru, kepala sekolah dan responden yang bisa membantu dalam pemenuhan penelitian ini.

Tabel.4.6

**DATA SISWA DAN ORANG TUA YANG BERPROFESI GURU DI
KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR**

No	Siswa		Orang Tua Yang Berprofesi Guru	
	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nama Orang Tua	Tempat Bekerja
1	MHD. Sopyan	MA AlFallah	Khairul Amri, S.Pd	SDN 013 Tanah Tinggi
2	Ahmad Yumaroh	MA AlFallah	Fahrizal, S.Pd	MTs Nahdiyah
3	Imam Marzuki	MA AlFallah	Ismail, S.Pd	TK Pertiwi
4	Dian Ayu Lestari	MA AlFallah	Susanti, S.Pd	RA Nahdiyah
5	Ahmad Riza	MA AlFallah	Susanti, S.Pd	MTs Nahdiyah
6	Ilham Didayat	MA AlFallah	Mizanul, S.Pd	TK Pertiwi
7	Umiatul Mahmudah	MA AlFallah	Iswandi, Amd	SDN 013 Tanah Tinggi
8	Fatma Wati	MA AlFallah	Wahda Wulandari, S.Pd I	MTs Nahdiyah
9	Maulana Dedi	MA AlFallah	Yuni Adriska	TK Pertiwi
10	Nursafitri	MA AlFallah	Asep Kurnia, S.Pd	SDN 013 Tanah Tinggi
11	Novi AntikaK.	MA AlFallah	Istinah, S.Pd	RA Nahdiyah
12	Eli Elvi Yanti	MA AlFallah	Nurul H. S.P	SDN 013 Tanah Tinggi

13	Ana Samaratul M.	MA AlFallah	Nuryasni, S.Pd	MTs Nahdiah
14	Atikah Asma K.	MA AlFallah	Suratinah, S.Pd	RA Nahdiah
15	Qori Hakimah	MA AlFallah	Suaidah,S.Pd	SDN 013 Tanah Tinggi
16	Nunik Dwi A.	SMAN 01 T.H	Nurul Khotimah, S.Pd	SMPN 05 Kota Bangun
17	Veronika Sri L.Y	SMAN 01 T.H	Sri Wahyuni, S.Pd	SMPN 05 Kota Bangun
18	Sofa Sigit P.	SMAN 01 T.H	Syaifullah, S.Pd	SMPN 05 Kota Bangun

Sumber: Data Olahan Wawancara dan Observasi

Berdasarkan instrumen (angket) yang diajukan oleh peneliti kepada responden mengenai *Motivasi Belajar Anak Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

PERNYATAAN BAGAIMANAKAH PERAN ORANG TUA SEBAGAI GURU MEMBUAT ANDA TEKUN DALAM MENGERJAKAN TUGAS PELAJARAN

Kriteria Penilaian	Responden	Jumlah (%)
Sangat Baik	5	27,77
Baik	10	55,55
Cukup Baik	3	16,66
Kurang Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	18	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari keterangan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 27,77 % siswa sangat baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak tekun dalam menghadapi tugas. Sedangkan 55,55 % siswa baik yang menyatakan profesi orang tua membuat anak membuat anak tekun dalam menghadapi tugas, dan 16,77 % siswa menyatakan kurang baik profesi orang tua membuat anak tekun dalam menghadapi tugas.

Tabel 4.8

**PERNYATAAN BAGAIMANAKAH PERAN ORANG TUA
SEBAGAI GURU MEMBUAT ANDA ULET DALAM
MENGHADAPI KESULITAN DALAM PELAJARAN**

Kriteria Penilaian	Responden	Jumlah (%)
Sangat Baik	5	27,77
Baik	6	33,33
Cukup Baik	6	33,33
Kurang Baik	1	5,55
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	18	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari keterangan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa 27,77 % siswa sangat baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak ulet dalam menghadapi kesulitan, 33,33 % siswa baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak ulet dalam menghadapi kesulitan,

33,33 % siswa menyatakan kurang baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak ulet dalam menghadapi kesulitan dan 5,55 % siswa menyatakan tidak baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak ulet dalam menghadapi kesulitan.

Tabel 4.9
PERNYATAAN BAGAIMANAKAH PERAN ORANG TUA
SEBAGAI GURU MEMBUAT ANDA CENDERUNG
MENUNJUKKAN MINAT DALAM MENGHADAPI MASALAH
DALAM PELAJARAN

Kriteria Penilaian	Responden	Jumlah (%)
Sangat Baik	12	66,66
Baik	6	33,33
Cukup Baik	-	-
Kurang Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	18	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari keterangan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa 66,66 % siswa sangat Baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak cenderung menunjukkan minat dalam menghadapi masalah. Sedangkan

hanya 33,33 % siswa baik yang menyatakan bahawa profesi orang tua sebagai guru membuat anak cenderung menunjukkan minat dalam menghadapi masalah.

Tabel 4.10
PERNYATAAN BAGAIMANAKAH PERAN ORANG TUA
SEBAGAI GURU MEMOTIVASI BELAJAR ANDA YANG
CENDERUNG BOSAN MENGHADAPI TUGAS-TUGAS RUTIN
DALAM PELAJARAN

Kriteria Penilaian	Responden	Jumlah (%)
Sangat Baik	9	50
Baik	7	38,88
Cukup Baik	2	11,11
Kurang Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	18	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa 50 % siswa sangat baik bahwa profesi orang tua sebagai guru memmbuat anak cenderung bosan bekerja tugas-tugas rutin. 38,88% siswa baik bahwa profesi orang

tua sebagai guru memmbuat anak cenderung lebih senang bekerja tugas-tugas rutin, dan 11,11 % siswa kurang baik bahwa profesi orang tua sebagai guru memmbuat anak cenderung lebih senang bekerja tugas-tugas rutin.

Tabel 4.11

**PERNYATAAN BAGAIMANAKAH PERAN ORANG TUA
SEBAGAI GURU MEMBUAT ANDA LEBIH SENANG
MENERJAKAN TUGAS PELAJARAN SECARA MANDIRI**

Kriteria Penilaian	Responden	Jumlah (%)
Sangat Baik	9	50
Baik	4	22,22
Cukup Baik	4	22,22
Kurang Baik	1	5,55
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	18	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan 50 % siswa sangat baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak lebih senang mengerjakan tugas pelajaran secara mandiri. 22,22 % siswa baik bahwa

profesi orang tua sebagai guru membuat anak lebih senang mengerjakan tugas pelajaran secara mandiri, 22,22% kurang baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak lebih senang mengerjakan tugas pelajaran secara mandiri Sedangkan hanya 5,55% siswa yang menyatakan tidak baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak lebih senang mengerjakan tugas pelajaran secara mandiri.

Tabel 4.12

PERNYATAAN PERAN ORANG SEBAGAI GURU MEMBUAT ANDA DAPAT MEMPERTAHANKAN PENDAPAT ANDA DALAM PELAJARAN

Kriteria Penilaian	Responden	Jumlah (%)
Sangat Baik	9	50
Baik	4	22,22
Cukup Baik	4	22,22
Kurang Baik	1	5,55
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	18	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan 50 % siswa sangat baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak dapat mempertahankan pendapat. 22,22 % siswa baik bahwa profesi orang tua

sebagai guru membuat anak dapat mempertahankan pendapat, 22,22% kurang baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak dapat mempertahankan pendapat. Sedangkan hanya 5,55% siswa yang menyatakan tidak baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak dapat mempertahankan pendapat.

Tabel 4.13

**PERNYATAAN BAGAIMANAKAH PERAN ORANG TUA
SEBAGAI GURU MEMBUAT ANDA TIDAK MUDAH
MELEPASKAN HAL YANG DIYAKINI DALAM PELAJARAN**

Kriteria Penilaian	Responden	Jumlah (%)
Sangat Baik	9	50
Baik	8	44,44
Cukup Baik	1	5,55
Kurang Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	18	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari pernyataan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa 50% siswa sangat baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Sedangkan 44,44% siswa yang

menyatakan baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Dan 5,55% siswa yang menyatakan kurang baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

Tabel 4.14
PERNYATAAN BAGAIMANAKAH PERAN ORANG TUA
SEBAGAI GURU MEMBUAT ANDA LEBIH SENANG MENCARI
SOAL-SOAL DALAM PELAJARAN

Kriteria Penilaian	Responden	Jumlah (%)
Sangat Baik	4	22,22
Baik	13	72,22
Cukup Baik	1	5,55
Kurang Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	18	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 22,22% siswa sangat baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak senang mencari soal-soal dalam pelajaran. Sedangkan 72,22% siswa baik bahwa profesi

orang tua sebagai guru membuat anak senang mencari soal-soal dalam pelajaran. Dan 5,55 % siswa menyatakan kurang baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak senang mencari soal-soal dalam pelajaran.

Tabel 4.15
PERNYATAAN BAGAIMANAKAH PERAN ORANG TUA
SEBAGAI GURU MEMBUAT ANDA LEBIH SENANG
MEMECAHKAN SOAL-SOAL DALAM PELAJARAN

Kriteria Penilaian	Responden	Jumlah (%)
Sangat Baik	4	22,22
Baik	13	72,22
Cukup Baik	1	5,55
Kurang Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	18	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 22,22% siswa sangat baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak senang memecahkan soal-soal dalam pelajaran . Sedangkan 72,22% siswa baik

bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak senang memecahkan soal-soal dalam pelajaran. Dan 5,55 % siswa menyatakan kurang baik bahwa profesi orang tua sebagai guru membuat anak senang memecahkan soal-soal dalam pelajaran.

Data di atas diperkuat kembali dengan wawancara yang diajukan khusus kepada orang tua siswa yang berprofesi guru yang khusus mengajar di sekolah menengah atas se Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Kepala sekolah masing-masing sekolah, sebagian guru yang mengajar ekonomi serta responden yang dapat memperkuat penelitian ini.

Kesimpulan tabel 4.6 di atas:

1. Siswa yang bernama MHD. Sopyan yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di SDN 013 Tanah Tinggi motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat

baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

2. Siswa yang bernama Ahmad Yumaroh yang bersekolah di MA AlFallah dan orang tuanya mengajar di MTs Nahdiah motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian dimulai sampai dengan selesai adalah “Baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode I(pertama) yaitu 81, dan penelitian II(kedua) 71. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.
3. Siswa yang bernama Imam Marzuki yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di TK Pertiwi motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua

menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

4. Siswa yang bernama Dian Ayu Lestari yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di RA Nahdiah motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.
5. Siswa yang bernama Ahmad Riza yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di MTs Nahdiah motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut

hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

6. Siswa yang bernama Ilham Didayar yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di TK Pertiwi motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

7. Siswa yang bernama Umiatul Mahmudah yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di SDN 013 Tanah Tinggi motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.
8. Siswa yang bernama Fatma Wati yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di MTs Nahdiah motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal

kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

9. Siswa yang bernama Maulana Dedi yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di TK Pertiwi motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.
10. Siswa yang bernama Nursafitri yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di SDN 013 Tanah Tinggi motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan

tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

11. Siswa yang bernama Novi Antika yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di RA Nahdiah motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

12. Siswa yang bernama Eli Elvi Yanti yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di SDN 013 Tanah Tinggi motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.
13. Siswa yang bernama Ana Samaratul M. yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di MTs Nahdiah motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal

kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

14. Siswa yang bernama Atikah Asma K. yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di RA Nahdiah motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

15. Siswa yang bernama Qori Hakimah yang bersekolah di MA Al Falah dan orang tuanya mengajar di SDN 013 Tanah Tinggi motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan

tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

16. Siswa yang bernama Nunik Hakimah yang bersekolah di SMAN 01 Tapung Hilir dan orang tuanya mengajar di SMPN 05 Kota Bangun motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

17. Siswa yang bernama Veronika Sri L.Y yang bersekolah di SMAN 01 Tapung Hilir dan orang tuanya mengajar di SMPN 05 Kota Bangun motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.
18. Siswa yang bernama Sofa Sigit P. yang bersekolah di SMAN 01 Tapung Hilir dan orang tuanya mengajar di SMPN 05 Kota Bangun motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi selama penelitian di mulai sampai dengan selesai adalah “cukup baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada periode penelitian I(pertama) yaitu 74, dan penelitian II(kedua) yaitu 72. Menurut hasil angket yang disebar pada point pertama soal menerangkan bahwa peran orang tua sebagai guru dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas secara rutin dalam mata pelajaran ekonomi adalah “sangat baik”, untuk soal kedua menunjukkan “sangat baik”, soal

ketiga menunjukkan”sangat baik”, soal keempat menunjukkan ”cukup baik”,soal kelima menunjukkan “kurang baik”, soal keenam menunjukkan”sangat baik”, soal ketujuh menunjukkan”sangat baik”,soal ke delapan menunjukkan”sangat baik”,soal kesembilan menunjukkan”sangat baik”.

Jawaban angket di atas diperkuat dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari 9(sembilan) soal wawancara didapatkan kesimpulan dari berbagai pendapat orang tua yang berprofesi guru adalah:

1. Kepala Sekolah SMAN 01 Tapung Hilir

Menurut saya profesi seorang sebagai guru itu sangat membuat anak temotivasi dalam belajar. Itu bisa menjadikan titik semangat untuk anak dalam memperoleh prestasi dan motivasi dalam belajar. Itu bisa dibuktikan jika orang tua memberikan tambahan perhatian kepada anak.⁵⁸

2. Kepala Sekolah MA Al Fallah Tapung Makmur

Menurut saya motivasi anak itu tercipta jika ada dorongan yang kuat dari diri sendiri dan orang tua, dan profesi bisa saja menjadi motivasi dalam diri anak jika anak memang menanamkannya sebagai tolak ukur untuk berhasil. Berbicara tentang prestasi yang si anak

⁵⁸Wawancara Bapak H. Maznur ,M.Pd, Tanggal 19 September 2012

dapatkan di sekolah itu bukan semata-mata karena profesi orang tuanya yang mengajar di sekolah tetapi karena dalam diri si anak juga ditamankan untuk meraih sukses.⁵⁹

3. Kepala Sekolah SMK Ekonomi

Berbicara tentang prestasi yang si anak dapatkan di sekolah itu bukan semata-mata karena profesi orang tuanya yang mengajar di sekolah tetapi karena dalam diri si anak juga ditamankan untuk meraih sukses. Anak akan termotivasi untuk belajar jika banyak yang ditemui oleh anak yaitu dorongan dan gambaran seseorang berhasil, dan profesi orang tua sebagai guru bisa saja dimanfaatkan oleh anak untuk dapat termotivasi belajarnya.⁶⁰

4. Kepala Sekolah SMAN 02 Tapung Hilir

Profesi orang tua tidak bisa dikaitkan dengan motivasi anak dalam belajar jika anak itu tidak tumbuh kesadaran dari diri sendiri maka motivasi tersebut tidak akan ada juga oleh sebab itu anak juga harus menumbuhkan motivasi dengan bantuan orang tua. Berbicara tentang prestasi yang si anak dapatkan di sekolah itu bukan semata-mata karena profesi orang tuanya yang mengajar di sekolah tetapi karena dalam diri si anak juga ditamankan untuk meraih sukses.⁶¹

5. Kepala Sekolah SMK Dharma Asih

⁵⁹Wawancara Bapak Indra Rangkuti, SH.S.Pd, Tanggal 20 September 2012

⁶⁰. Wawancara Bapak Safradianto, S.Ag, Tanggal 22 September 2012

⁶¹Wawancara Ibu Hanik S.Pd, Tanggal 24 September 2010

Anak akan merasa profesi orang tua nya dapat memotivasi dirinya dalam belajar jika orang tua nya memberikan apa yang si anak mau dan dapat membimbing anak dalam belajar. Berbicara tentang prestasi yang si anak dapatkan di sekolah itu bukan semata-mata karena profesi orang tuanya yang mengajar di sekolah tetapi karena dalam diri si anak juga ditamamkan untuk meraih sukses.⁶²

6. Salah satu orang tua yang berprofesi guru

Berbicara tentang prestasi yang si anak dapatkan di sekolah itu bukan semata-mata karena profesi orang tuanya yang mengajar di sekolah tetapi karena dalam diri si anak juga ditamamkan untuk meraih sukses. Anak terkadang cukup jeli dalam hal memanfaatkan sesuatu hal, ini bisa juga terjadi jika orang tua tidak terlalau memberikan ekstra keras masakah dalam belajar, karena orang tua yang berprofesi sangat sibuk dalam hal ini guru kadang membuat si anak jenuh dan merasa tidak diperhatikan oleh orang tua nya sendiri yang ada buknanya termotivasi dalam belajar tetapi malah membuat motivasi anak itu sendiri tidak ada.⁶³

7. Salah satu siswa/i atau anak guru :

Sebagai seorang siswa sekaligus yang orang tuanya berprofesi guru sebenarnya senang jika motivasi itu tumbuh bukan karena orang lain, tetapi tumbuh karena dari diri sendiri. Karena motivasi yang bagus memang tumbuh dari kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan

⁶²Wawancara Bapak Hermansyah, S.Pd, Tanggal 25 September 2012

⁶³Wawancara IbuErvina MS.S.Pd, Tanggal 20 September 2012

dari orang lain, dari mana seorang anak akan maju dan berkembang jika dalam dirinya sendiri tidak ditanamkan hal yang akan membuatnya maju dan berkembang. Tetapi orang tua juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam diri dan perkembangan anak, bagaimana pun orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan motivasi belajar anak.⁶⁴

Dan jika berbicara tentang prestasi yang si anak dapatkan di sekolah itu bukan semata-mata karena profesi orang tuanya yang mengajar di sekolah tetapi karena dalam diri si anak juga ditamamkan untuk meraih sukses. Jika ada anak yang meraih sukses dari bantuan orang lain (orang tuanya yang bekerja di sekolah tersebut) maka anak tersebut telah gagal dalam mental dan psikologisnya.

C. Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggambarkan data dengan apa adanya dengan menginterpretasikan frekuensi dan prosentase alternative jawaban pada angket melalui pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggambarkan dengan kata-kata dan pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara menjumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan untuk memperoleh prosentase.

⁶⁴Wawancara Fatma Wati salah satu Siswa/i MA AlFallah, Tanggal 20 September 2012

Prosentase yang diperoleh di tafsirkan dalam bentuk kualitatif dengan

ketentuan :

1. Sangat Baik	: 81% - 100%
2. Baik	: 61 % - 80 %
3. Kurang Baik	: 41% - 60%
4. Tidak Baik	: 21% - 40%
5. Sangat Tidak Baik	: 0 % - 20 %

Setiap alternative jawaban responden akan diberi bobot nilai sebagai

berikut :

- Option A diberi bobot 5
- Option B diberi bobot 4
- Option C diberi bobot 3
- Option D diberi bobot 2
- Option E diberi bobot 1. ⁶⁵

Untuk menentukan bagaimana motivasi belajar anak guru pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas se kecamatan tapung hilir kabupaten kampar dapat di lihat pada rekapitulasi jawaban angket⁶⁶.

⁶⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,(Pendekatan Kuantitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta, 2011), Hlm. 135

⁶⁶ Tabel terlampir

Kesimpulan dari masing-masing Tabel 4.16⁶⁷ adalah:

- Kesimpulan 1 : dari 18 siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru menyatakan bahwa jawaban soal pertama pada angket adalah 5(lima) siswa yang menyatakan sangat baik 10(sepuluh) menyatakan baik, dan 3(tiga) menyatakan cukup baik.
- Kesimpulan 2 : dari 18 siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru menyatakan bahwa jawaban soal kedua pada angket adalah 5(lima) siswa yang menyatakan sangat baik 6(enam) menyatakan baik, 6(enam) menyatakan cukup baik dan 1(satu) menyatakan kurang baik.
- Kesimpulan 3 : dari 18 siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru menyatakan bahwa jawaban soal ketiga pada angket adalah 12(dua belas) siswa yang menyatakan sangat baik, 6(enam) menyatakan baik.

⁶⁷ Terlampir

- Kesimpulan 4 : dari 18 siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru menyatakan bahwa jawaban soal keempat pada angket adalah 9(sembilan) siswa yang menyatakan sangat baik 7(tujuh) menyatakan baik, dan 2(dua) menyatakan cukup baik.
- Kesimpulan 5 : dari 18 siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru menyatakan bahwa jawaban soal ke lima pada angket adalah 9(sembilan) siswa yang menyatakan sangat baik 4(empat) menyatakan baik, 4(empat) menyatakan cukup baik, dan 1(satu) menyatakan kurang baik.
- Kesimpulan 6 : dari 18 siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru menyatakan bahwa jawaban soal pertama pada angket adalah 9 siswa yang menyatakan sangat baik 4 menyatakan baik, 4 menyatakan cukup baik dan 1 menyatakan kurang baik.
- Kesimpulan 7 : dari 18 siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru menyatakan bahwa jawaban soal pertama pada angket adalah 9 siswa yang menyatakan sangat baik 8 menyatakan baik, dan 1 menyatakan cukup baik.
- Kesimpulan 8 : dari 18 siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru menyatakan bahwa jawaban soal pertama pada angket adalah 4 siswa yang menyatakan sangat baik 13 menyatakan baik, dan 1 menyatakan cukup baik.
- Kesimpulan 9 : dari 18 siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru menyatakan bahwa jawaban soal pertama pada angket adalah 4 siswa

yang menyatakan sangat baik 13 menyatakan baik, dan 1 menyatakan cukup baik.

Kesimpulan Tabel⁶⁸ rekapitulasi jawaban angket masing-masing siswa/i yang orang tuanya berprofesi sebagai guru pada mata pelajaran ekonomi sebagai berikut:

1. Siswa yang bernama MHD. Sopyan didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

- a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 7(tujuh) soal

$$\text{Jadi } = \frac{7}{100} \times 9 = 0.63 \%$$

- b. Jumlah jawaban “baik” tidak ada

- c. Jumlah jawaban “cukup baik” : 1(satu)

$$\text{Jadi } = \frac{1}{100} \times 9 = 0.09 \%$$

- d. Jumlah jawaban “kurang baik” : 1(satu)

$$\text{Jadi } = \frac{1}{100} \times 9 = 0.09 \%$$

- e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari MHD. Sopyan menjelaskan bahwa 0.63 % menyatakan

⁶⁸Terlampir

sangat baik, dan 0.09 % menyatakan cukup baik, dan 0.09 % menyatakan kurang baik”.

2. Siswa yang bernama Ahmad Yumaroh didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

- a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 7(tujuh) soal

$$\text{Jadi} = \frac{7}{100} \times 9 = 0.63 \%$$

- b. Jumlah jawaban “baik” tidak ada

- c. Jumlah jawaban “cukup baik” : 2(dua)

$$\text{Jadi} = \frac{2}{100} \times 9 = 0.18\%$$

- d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

- e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Ahmad Yumaroh menjelaskan bahwa 0.63 % menyatakan sangat baik, dan 0.18 % menyatakan cukup baik”.

3. Siswa yang bernama Imam Marzuki didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

- a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 7(tujuh) soal

$$\text{Jadi} = \frac{7}{100} \times 9 = 0.63\%$$

- b. Jumlah jawaban “baik” tidak ada

- c. Jumlah jawaban “cukup baik” : 2(dua)

$$\text{Jadi} = \frac{2}{100} \times 9 = 0.18\%$$

- d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Imam Marzuki menjelaskan bahwa 0.63 % menyatakan sangat baik, dan 0.18 % menyatakan cukup baik”.

4. Siswa yang bernama Dian Ayu Lestari didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 7(tujuh) soal

$$\text{Jadi } = \frac{7}{100} \times 9 = 0.63 \%$$

b. Jumlah jawaban “baik” : 1(satu)

$$\text{Jadi } = \frac{1}{100} \times 9 = 0.09 \%$$

c. Jumlah jawaban “cukup baik” 1(satu)

$$\text{Jadi } = \frac{1}{100} \times 9 = 0.09 \%$$

d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Dian Ayu Lestari menjelaskan bahwa 0.63 % menyatakan sangat baik, 0.09 % menyatakan baik, dan 0.09 % menyatakan cukup baik”.

5. Siswa yang bernama Ahmad Riza didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 5 soal

$$\text{Jadi} = \frac{5}{100} \times 9 = 0.45\%$$

b. Jumlah jawaban “baik” 3 soal

$$\text{c. Jadi} = \frac{3}{100} \times 9 = 0.27 \%$$

d. Jumlah jawaban “cukup baik” : 1 soal

$$\text{Jadi} = \frac{1}{100} \times 9 = 0.09 \%$$

e. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

f. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Ahmad Riza menjelaskan bahwa 0.45 % menyatakan sangat baik, 0.27 % menyatakan baik, dan 0.09 % menyatakan cukup baik”.

6. Siswa yang bernama Ilham Didayat didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 3 soal

$$\text{Jadi} = \frac{3}{100} \times 9 = 0.27 \%$$

b. Jumlah jawaban “baik” 6 soal

$$\text{Jadi} = \frac{6}{100} \times 9 = 0.54\%$$

c. Jumlah jawaban “cukup baik” tidak ada

d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Ilham Didayat menjelaskan bahwa 0.27 % menyatakan sangat baik, dan 0.54 % menyatakan baik”.

7. Siswa yang bernama Umiatul Mahmudah didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 3 soal

$$\text{Jadi} = \frac{3}{100} \times 9 = 0.27\%$$

b. Jumlah jawaban “baik” 6 soal

$$\text{Jadi} = \frac{6}{100} \times 9 = 0.54 \%$$

c. Jumlah jawaban “cukup baik” tidak ada

d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Umiatul Mahmudah menjelaskan bahwa 0.27 % menyatakan sangat baik, dan 0.54% menyatakan baik”.

8. Siswa yang bernama Fatma Wati didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 3 soal

$$\text{Jadi} = \frac{3}{100} \times 9 = 0.27 \%$$

b. Jumlah jawaban “baik” 6 soal

$$\text{Jadi} = \frac{6}{100} \times 9 = 0.54\%$$

c. Jumlah jawaban “cukup baik” tidak ada

d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Fatma Wati menjelaskan bahwa 0.27 % menyatakan sangat baik, dan 0.54 % menyatakan baik”.

9. Siswa yang bernama Maulana Dedi didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

- a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 3 soal

$$\text{Jadi } = \frac{3}{100} \times 9 = 0.27 \%$$

- b. Jumlah jawaban “baik” 6 soal

$$\text{Jadi } = \frac{6}{100} \times 9 = 0.54\%$$

- c. Jumlah jawaban “cukup baik” tidak ada
 d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada
 e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Maulana Dedi menjelaskan bahwa 0.27 % menyatakan sangat baik, dan 0.54 % menyatakan baik”.

10. Siswa yang bernama Nursafitri didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

- a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 3 soal

$$\text{Jadi } = \frac{3}{100} \times 9 = 0.27 \%$$

- b. Jumlah jawaban “baik” 6 soal

$$\text{Jadi } = \frac{6}{100} \times 9 = 0.54\%$$

- c. Jumlah jawaban “cukup baik” tidak ada
 d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Nursafitri menjelaskan bahwa 0.27 % menyatakan sangat baik, dan 0.54 % menyatakan baik”.

11. Siswa yang bernama Novi Antika K. didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 3 soal

$$\text{Jadi } = \frac{3}{100} \times 9 = 0.27\%$$

b. Jumlah jawaban “baik” 6 soal

$$\text{Jadi } = \frac{6}{100} \times 9 = 0.54\%$$

c. Jumlah jawaban “cukup baik” tidak ada

d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Novi Antika K. menjelaskan bahwa 0.27 % menyatakan sangat baik, dan 0.54 % menyatakan baik”.

12. Siswa yang bernama Eli Elvi Yanti didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 3 soal

$$\text{Jadi } = \frac{3}{100} \times 9 = 0.27\%$$

b. Jumlah jawaban “baik” 5 soal

$$\text{Jadi} = \frac{5}{100} \times 9 = 0.45\%$$

- c. Jumlah jawaban “cukup baik” 1 soal

$$\text{Jadi} = \frac{1}{100} \times 9 = 0.09\%$$

- d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

- e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Eli Elvi Yanti menjelaskan bahwa 0.27 % menyatakan sangat baik, 0.45 % menyatakan baik, dan 0.09 % menyatakan cukup baik”.

- 13.** Siswa yang bernama Ana Samaratul M. didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

- a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 2 soal

$$\text{Jadi} = \frac{2}{100} \times 9 = 0.18\%$$

- b. Jumlah jawaban “baik” 6 soal

$$\text{Jadi} = \frac{6}{100} \times 9 = 0.54 \%$$

- c. Jumlah jawaban “cukup baik” 1 soal

$$\text{Jadi} = \frac{1}{100} \times 9 = 0.09\%$$

- d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

- e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Ana Samaratul M. menjelaskan bahwa 0.18 % menyatakan

sangat baik, 0.54 % menyatakan baik, dan 0.09 % menyatakan cukup baik”.

14. Siswa yang bernama Atika Asmah K. didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 2 soal

$$\text{Jadi } = \frac{2}{100} \times 9 = 0.18\%$$

b. Jumlah jawaban “baik” 5 soal

$$\text{Jadi } = \frac{5}{100} \times 9 = 0.45\%$$

c. Jumlah jawaban “cukup baik” : 2(dua)

$$\text{Jadi } = \frac{2}{100} \times 9 = 0.18\%$$

d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Atika Asmah K. menjelaskan bahwa 0.18 % menyatakan sangat baik, dan 0.45% menyatakan baik, dan 0.18 % menyatakan cukup baik”.

15. Siswa yang bernama Qori Hakimah didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 2 soal

$$\text{Jadi } = \frac{2}{100} \times 9 = 0.18\%$$

b. Jumlah jawaban “baik” 5 soal

$$\text{Jadi } = \frac{5}{100} \times 9 = 0.45\%$$

- c. Jumlah jawaban “cukup baik” : 2(dua)

$$\text{Jadi } = \frac{2}{100} \times 9 = 0.18\%$$

- d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

- e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Qori Hakimah menjelaskan bahwa 0.18 % menyatakan sangat baik, 0.45 5 menyatakan baik, dan 0.18 % menyatakan cukup baik”.

- 16.** Siswa yang bernama Nunik Dwi A. didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

- a. Jumlah jawaban “sangat baik” 2 soal

$$\text{Jadi } = \frac{2}{100} \times 9 = 0.18\%$$

- b. Jumlah jawaban “baik” 4 soal

$$\text{Jadi } = \frac{4}{100} \times 9 = 0.36\%$$

- c. Jumlah jawaban “cukup baik” : 3 soal

$$\text{Jadi } = \frac{3}{100} \times 9 = 0.27\%$$

- d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

- e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Nunik Dwi A menjelaskan bahwa 0.18 % menyatakan sangat baik, 0.36 menyatakan baik, dan 0.27 % menyatakan cukup baik”.

17. Siswa yang bernama Veronika Sri L.Y. didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

- a. Jumlah jawaban “sangat baik” 2 soal

$$\text{Jadi} = \frac{2}{100} \times 9 = 0.18\%$$

- b. Jumlah jawaban “baik” 4 soal

$$\text{Jadi} = \frac{4}{100} \times 9 = 0.36\%$$

- c. Jumlah jawaban “cukup baik” : 3 soal

$$\text{Jadi} = \frac{3}{100} \times 9 = 0.27\%$$

- d. Jumlah jawaban “kurang baik” tidak ada

- e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Veronika Sri L.Y. menjelaskan bahwa 0.18 % menyatakan sangat baik, 0,36 % menyatakan baik, dan 0.27 % menyatakan cukup baik”.

18. Siswa yang bernama Sofa Sigit P. didapat dari 9(sembilan) soal angket diket:

- a. Jumlah jawaban “sangat baik”: 2 soal

$$\text{Jadi} = \frac{2}{100} \times 9 = 0.18\%$$

- b. Jumlah jawaban “baik” 1 soal

$$\text{Jadi} = \frac{1}{100} \times 9 = 0.09\%$$

- c. Jumlah jawaban “cukup baik” 4 soal

$$\text{Jadi} = \frac{4}{100} \times 9 = 0.36\%$$

d. Jumlah jawaban “kurang baik” 2 soal

$$\text{Jadi} = \frac{12}{100} \times 9 = 0.18\%$$

e. Jumlah jawaban “sangat tidak baik” tidak ada

“Kesimpulan nya dari keseluruhan angket jumlah persentase yang didapat dari Sofa Sigit P menjelaskan bahwa 0.18 % menyatakan sangat baik, 0.09 % menyatakan baik”, 0.36% menyatakan cukup baik dan 0.18 % menyatakan kurang baik.

Tabel 4.16⁶⁹ No. 1(satu) sampai dengan 9(sembilan) adalah rekapitulasi jawaban angket tentang pertanyaan yang berkenaan dengan motivasi belajar siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru, rekapitulasi angket diatas dapat diketahui bahwa :

- Alternatif jawaban A	= 66 x 5	= 330
- Alternatif jawaban B	= 71 x 4	= 284
- Alternatif jawaban C	= 22 x 3	= 66
- Alternatif jawaban D	= 23 x 2	= 46
- Alternatif jawaban E	= -	= 0
	Jumlah	= 726

Untuk mempermudah mencari prosentase, maka dipakai rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

⁶⁹ Terlampir

Keterangan =

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi

Diketahui :

F = 726

N = Jumlah Frekuensi (F) dikalikan dengan bobot nilai tertinggi yaitu pada option A, lebih jelasnya dapat dilihat dari keterangan berikut ini ;

$N = 330 \times 5 = 1650$

$$P = \frac{726}{1650} \times 100\%$$

$$= 44 \%$$

Hasil presentase 44% diatas menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar “Cukup Baik”. Persentase ini dapat dipengaruhi faktor-faktor interen dan ekstren dari anak itu sendiri. Karena motivasi belajar seseorang itu ada yang tumbuh karena dorongan orang lain dan ada juga yang tumbuh dari diri sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak guru pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas se kecamatan tapung hilir kabupaten kampar “Cukup Baik” ditunjukkan dengan persentase hanya 44 %. Kesimpulan ini bisa terjadi karena faktor intern dan ekstren anak itu sendiri.

Faktor intern yang mempengaruhi anak itu sendiri adalah meliputi hasil dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar serta adanya harapan dan cita-cita masa depan. Anak akan merasa termotivasi dengan profesi orang tua sebagai guru jika dalam diri anak terdapat faktor-faktor tersebut.

Faktor ekstren yang mempengaruhi anak itu sendiri adalah meliputi adanya penghargaan dari orang lain, lingkungan belajar yang kondusif yang berperan sebagai penunjang anak belajar, serta kegiatan belajar yang menarik. Profesi orang tua bisa dikaitkan sebagai pemicu motivasi anak jika dalam

dirinya ditanamkan sifat ingin mendapatkan penghargaan dari seseorang jika nilai-nilai sekolahnya meningkat.

B. Saran

Di akhir tulisan ini penulis ingin memberikan saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Kepada orang tua yang berprofesi sebagai guru agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitasnya, sehingga bisa membantu memotivasi anak-anaknya dalam belajar.
2. Kepada orang tua yang berprofesi sebagai guru untuk lebih memperhatikan motivasi anaknya dalam belajar mata pelajaran ekonomi.
3. Kepada anak guru yang berstatus siswa untuk lebih meningkatkan lagi motivasi belajarnya, jangan beranggapan profesi orang tua sebagai guru sebagai acuan untuk berhasil.
4. Kepada anak guru agar lebih giat dan rajin dalam penguasaan bahan mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Tri Harjaningrum**, 2007, *Peran Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori Dan Tren Pendidikan*, Jakarta : Prenada.
- Anas Sudijono**, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PR Raja Grafindo Persada.
- Burham Bungin**, 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana
- Dimiyati dan Mujiano**, 2009, *Belajar dan Pembelajaran* , Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djaali**, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno**, 2006, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Bidang Pendidikan)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Jamal Ma'mur Asmani**, 2009, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*, Yogyakarta: DIVA PRESS.
- Jogiyanto**, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Salah Kaprah Pengalaman – Pengalaman), Yogyakarta : BPF – Yogyakarta.
- Kusnadi, dkk**, 2008, *Strategi Pembelajaran IPS*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Lexy J. Moleong**, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT.Remaja Rosda Karya.
- Martinis Yamin**, 2011, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Gunung Persada.
- Nurasmawi, Akmal**, 2009, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru : Yayasan Pusaka Riau.
- Oemar Hamalik**, 2010, *Psikologi Belajar & Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- , 2011, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis**, 2005 *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia

- , 2008, *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta : Kalam Mulia.
- Riduwan dan Sunarto**, 2011, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidika, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- S. Nasution**, 2000, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Akasara
- Sardiman A.M**, 2011, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suparmono**, 2004, *Pengantar Ekonomika Makro*, Yogyakarta : Unit Penerbit Percetakan (UPP)AMP YKPN.
- Sugiono**, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- _____, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), Bandung : Alfabeta.
- Slameto**, 2003, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah**, 2008, *Psikologi Belajar*, edisi ke 2, Jakarta : Rineka Cipta.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi**, 2007, *Profesi Keguruan* , Jakarta: Rineka Cipta
- Wawancara Bapak H. Maznur ,M.Pd**, Tanggal 19 September 2012
- Wawancara Bapak Indra Rangkuti, SH.S.Pd**, Tanggal 20 September 2012
- Wawancara Bapak Safradianto, S.Ag**, Tanggal 22 September 2012
- Wawancara Ibu Hanik S.Pd**, Tanggal 24 September 2010
- Wawancara Bapak Hermansyah, S.Pd**, Tanggal 25 September 2012
- Wawancara Ibu Ervina MS.S.Pd**, Tanggal 20 September 2012
- Wawancara Fatma Wati** salah satu Siswa/i MA AlFallah, Tanggal 20 September 2012
- Zainal Asril**, 2011, *Micro Teaching*, Jakarta : Rajawali Perss.